



## PENGAMBILAN KEPUTUSAN PETANI DALAM USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI DESA POREH KECAMATAN KARANGPENANG KABUPATEN SAMPANG

### FARMERS' DECISION MAKING IN CORN HYBRID BUSINESS IN POREH VILLAGE, KARANGPENANG DISTRICT, SAMPANG REGENCY

Achmadi, Kustiawati Ningsih, Fitrotin Nazizah  
Fakultas Pertanian Prodi Agribisnis, Universitas Islam Madura  
Email : [achmadimatsudi@gmail.com](mailto:achmadimatsudi@gmail.com)

#### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam usahatani jagung hibrida di Desa Poreh Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang.

Penelitian ini merupakan penelitian survei, menggunakan responden yang dipilih dengan menggunakan metode *accidental sampling* dan memilih 40 responden yang ditemui secara kebetulan dengan kriteria yang telah ditentukan. Data dianalisis secara deskriptif dan kualitatif.

Dalam penelitian ini adalah memberikan masukan dalam upaya peningkatan pendapatan petani jagung di Desa Poreh Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang dengan beralih menggunakan benih hibrida. Penelitian ini penting dilakukan karena terdapat perbedaan pendapatan antar petani jagung yang didasarkan pada keputusan petani dalam mempertimbangkan jenis benih yang digunakan. Keputusan untuk menggunakan benih hibrida dapat meningkatkan produksi dan pendapatan petani di Desa Poreh Karangpenang. Kenyataannya tidak semua petani di Desa Poreh menggunakan benih hibrida, terdapat beberapa petani yang tetap menggunakan benih lokal. Keputusan petani untuk menggunakan benih hibrida berpeluang meningkatkan pendapatan usahatani dibandingkan keputusan menggunakan benih lokal, sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Dengan menggunakan analisis perbandingan pendapatan usahatani, analisis regresi logistik, dan analisis fungsi pendapatan dapat menyimpulkan sejauh mana faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan petani dalam menggunakan benih hibrida dapat meningkatkan pendapatan petani.

**Kata Kunci :** Pengambilan keputusan; usahatani; jagung hibrida

#### ABSTRACT

The purpose of this study was to identify and analyze the factors that influence farmers' decision making in hybrid corn farming in Poreh Village, KarangPenang District, Sampang Regency.

This study is a survey research, using respondents who were selected using the *accidental sampling* and selected 40 respondents who were met by chance with predetermined criteria. Data were analyzed descriptively and qualitatively.

In this study is to provide input in an effort to increase the income of corn farmers in Poreh Village, Karangpenang District, Sampang Regency by switching to using hybrid seeds. This research is important because there are differences in income between corn farmers based on farmers' decisions in considering the type of seed

used. The decision to use hybrid seeds can increase the production and income of farmers in Poreh Karangpenang Village. In fact, not all farmers in Poreh Village use hybrid seeds, there are some farmers who continue to use local seeds. The decision of farmers to use hybrid seeds has the opportunity to increase farm income compared to the decision to use local seeds, so it needs to be investigated further. By using comparative analysis of farm income, logistic regression analysis, and analysis of income functions, it can be concluded to what extent the factors that influence farmers' decisions to use hybrid seeds can increase farmers' income.

**Keywords : Hybrid corn farming decision making**

## **PENDAHULUAN**

Sektor pertanian di Indonesia merupakan salah satu sektor yang sangat strategis untuk dikembangkan di saat non pertanian melemah karena berbagai kemerosotan ekonomi, sektor pertanian mampu mengatasi masalah tersebut dan memberikan pilihan bagi masyarakat untuk tidak menganggap remeh sektor pertanian. Mengingat sektor pertanian merupakan sektor penting, maka program pembagunan khususnya bidang usaha pertanian baik oleh pemerintah ataupun swasta harus di fokuskan pada pengembangan sektor agribisnis dan sektor agroindustri. Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia dan menjadi prioritas pembagunan nasional. Secara ekonomi kekayaan tersebut apabila di kelolah secara baik dan benar maka Indonesia merupakan pasar yang potensial untuk di kembangkan guna meningkatkan pendapatan negara

Jagung hibrida merupakan komoditas strategis nasional. Sebelumnya, ketergantungan Indonesia terhadap benih hibrida impor sangat tinggi, dan saat ini pemerintah secara bertahap berupaya mengurangi ketergantungan tersebut, melalui pengembangan benih jagung hibrida. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah menghasilkan 39 VUB jagung hibrida, 10 di antaranya telah diperbanyak dan didistribusikan benihnya oleh produsen benih untuk dikembangkan lebih lanjut (Aqil da Arvan, 2016). Pada Tahun 2017 jagung hibrida yang berasal dari Litbang Kementerian Pertanian sudah mampu memenuhi 40 persen kebutuhan bibit jagung hibrida secara nasional. VUB jagung hibrida NASA-29 mempunyai potensi hasil tinggi dengan potensi prolifrik mencapai  $\geq 70\%$  (Azrai, 2015).

Biaya produksi yang tinggi dan keterlambatan penyaluran benih hibrida menyebabkan petani jagung di Desa Poreh dihadapkan dengan suatu dilema mengenai pemilihan jenis benih yang akan digunakan pada kegiatan usahatani. Sehingga petani harus melakukan prediksi yang tepat dalam menentukan jenis benih yang akan digunakan karena nantinya berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima petani. Pendapatan petani jagung hibrida lebih tinggi dibandingkan pendapatan petani non hibrida.

Menurut Soekartawi (1988) keputusan yang diambil petani didasarkan pada faktor-faktor, seperti jumlah anggota keluarga, kelompok tani, umur, pendidikan, pendapatan, dan luas lahan usahatani. Keputusan petani jagung, untuk menggunakan benih hibrida atau non hibrida tergantung pada kesadaran petani untuk memaksimalkan pendapatan usahatani. Semakin banyak petani yang memutuskan untuk menggunakan benih hibrida, maka pendapatan yang diterima petani akan semakin meningkat. Namun semakin banyak petani yang memutuskan untuk menggunakan benih non hibrida, maka pendapatan yang diterima cenderung stabil. Berdasarkan uraian di atas, dirasa perlu diadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menggunakan benih hibrida pada usahatani.

## Manfaat Penelitian.

1. Memberikan pengetahuan tentang proses pengambilan keputusan dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam memilih benih jagung hibrida yang ditanam.
2. Sebagai informasi penelitian dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan oleh pemerintah dalam pengembangan usaha tani jagung, untuk perusahaan benih dapat dijadikan referensi dalam pemasaran, dan dapat menjadi bahan kepustakaan bagi peneliti yang lain. yang membutuhkan, diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi pada berbagai masalah yang sama di masa mendatang.

## METODE PENELITIAN

### Metode Penentuan Lokasi

Penelitian dilakukan Di Desa Poreh Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang dipilih secara purposive sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa Desa Poreh merupakan salah satu desa yang masyarakat mayoritas mata pencahariannya sebagai petani dan hampir semua petani menanam jagung. Pemilihan lokasi di Desa Poreh untuk penelitian ini didasarkan adanya luas tanam, produktivitas, produksi yang baik dan masyarakatnya masih banyak berantusias dalam berbudidaya jagung.

### Metode Penentuan Sampel

Penelitian ini di lakukan di Desa Poreh Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang pemilihan Desa Poreh sebagai lokasi penelitian di lakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa desa Poreh merupakan sentra produksi pertanian di Kecamatan Karang Penang. Penentuan sampel di daerah penelitian yaitu dengan menggunakan simple random sampling di mana semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk di jadikan sampel.

Jumlah penentuan sampel menggunakan rumus *slovin*. Rumus *slovin* ini adalah pengambilan dari berbagai sampel dari suatu populasi pada penelitian ini adalah seluruh petani yang berjumlah 493 petani namun pada penelitian ini hanya 40 orang yang di jadikan sebagai responden untuk untuk mendapatkan sampel data tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Dan Reliabilitas

### Uji Regresi Logistic

Tabel 1. *Case Processing Summary*

Unweighted Cases <sup>a</sup>	N	Percent
Selected Cases		
Included in Analysis	40	100.0
Missing Cases	0	.0
Total	40	100.0
Unselected Cases	0	.0
Total	40	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.  
*Dependent Variable Encoding*

untuk melihat kelengkapan data yang diproses dalam penelitian ini dan tidak ada *missing cases*, artinya data yang diproses lengkap ditunjukkan oleh tabel 1. *case processing summary* :

### Data Yang Diproses Hasil dari SPSS

Dalam penelitian ini variabel dependen Y bertipe kategorik dua pilihan yaitu : tidak berusahatani jagung hibrida dikategorikan dengan nilai 0 dan berusahatani jagung hibrida dikategorikan dengan nilai 1. Keterangan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Data Variabel Dependen Y

Original Value	Internal Value
Tidak Berusahatani	0
Berusahatani	1

Classification Table<sup>a,b</sup>

	Observed	Predicted		Percentage Correct
		0	1	
Step 0	Keputusan tidak menanam dan menanam	0	20	.0
	1	0	20	100.0
Overall Percentage				50.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Pada tabel *Hosmer and Lemeshow Test* hipotesis pada penelitian ini dapat dilakukan dengan ketentuan  $H_0 : \beta = 0$  model dihipotesiskan fit dengan data. Kemudian  $H_a : \beta \neq 0$  maka model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data. Dengan pengambilan keputusan  $H_0$  diterima jika nilai sig > 10% ( 0,1 ), dan  $H_0$  ditolak jika nilai sig < 10%.

Tabel 3. Hosmer dan Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	14.305	8	.074

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Umur dapat mempengaruhi produktivitas kerja dan peranan dalam proses pengambilan keputusan dalam berbagai pekerjaan yang dilakukan. Berdasarkan tabel hasil pengujian variabel umur nilai signifikasinya adalah .696 dimana nilai signifikansi 696 ini lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa umur tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan petani dalam usahatani jagung hibrida benih.

Pendidikan secara formal langsung maupun tidak langsung sangat berpengaruh terhadap kinerja petani berkaitan dengan pola pemikiran dan sistem kerja.

Tabel 4. Hasil Pengujian Variabel

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> Umur	-.023	.059	.153	1	.696	.977
Pendidikan	.051	.544	.009	1	.926	1.052
Pengalaman	-.090	.053	2.878	1	.090	.914
IKT	-1.145	.837	1.874	1	.171	.318
Ekonomi	.092	.176	.273	1	.602	1.096
Sosial	.062	.245	.063	1	.802	1.064
Lingkungan	.301	.175	2.964	1	.085	1.352
Constant	-3.091	4.877	.402	1	.526	.045

a. Variable(s) entered on step 1: Umur, Pendidikan, Pengalaman, IKT, Ekonomi, Sosial, Lingkungan.

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Kemampuan membaca dan menulis petani sangat berpengaruh terhadap pengembangan usahatani karena diperlukan dalam melakukan komunikasi dengan berbagai pihak.

Nilai uji didapatkan sebesar 2.878 dengan signifikansi sebesar (090) sehingga variabel pengalaman usahatani secara parsial signifikan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan petani untuk menggunakan varietas benih jagung hibrida. Sebagian petani jagung hibrida adalah petani dengan pengalaman usahatani lebih rendah, namun tertarik untuk mencoba menerapkan inovasi baru yakni menanam jagung hibrida yang dianggap lebih unggul.

Kemudian variabel ikut kelompok tani signifikasinya adalah 171 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa umur juga tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan petani dalam usahatani jagung hibrida.

Selanjutnya ke ekonomi dimana nilai signifikasinya sebesar .602 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan petani dalam usahatani jagung hibrida ekonomi dalam penelitian ini ialah jumlah tanggungan dalam keluarga, luas lahan, sarana dan prasarana, pendapatan, pengeluaran dan harga jual. Jumlah tanggungan dalam keluarga terdiri dari responden dengan tidak ada tanggungan, responden dengan tanggungan 1-2 orang dan responden dengan tanggungan diatas 3 orang. Luas lahan responden terbagi atas lahan dengan luas <1h Untuk faktor ekonomi, jumlah tanggungan dalam keluarga yang ada tanggungan maupun tidak ada tanggungan jagung lokal lebih dominan. Begitu juga dengan luas lahan, jagung lokal lebih dominan. Sarana dan prasarana untuk benih dan pupuk didapatkan dari pemerintah, alat yang digunakan untuk jagung manis dan jagung lokal sama. Begitu juga untuk tenaga kerja sama. Pendapatan, dan pengeluaran jagung lokal lebih dominan. Dan untuk harga jual, jagung hibrida lebih mahal.

Kemudian variabel sosial dimana nilai dari signifikasinya adalah 802 dimana nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,1 sehingga variabel sosial tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan petani dalam usahatani jagung hibrida, Sosial berasal dari bahasa latin 'socius' yang artinya dari lahir, dibesarkan atau tumbuh dan berkembang di kehidupan masyarakat dengan kehidupan bersama (Salim.A, 2002). Faktor sosial yang mempengaruhi keputusan petani kelompok tani.

Terakhir variabel lingkungan yang nilai signifikasinya adalah 0,85 dimana nilai ini lebih besar dari nilai 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan petani.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa variabel pengalaman dan lingkungan berpengaruh nyata terhadap pengambilan keputusan petani dalam usahatani jagung hibrida Di Desa Poreh Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang dengan tingkat kesalahan 10% sedangkan, variabel umur, pendidikan, ikut kel tani, ekonomi dan sosial, tidak berpengaruh nyata.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi petani jagung hibrida maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan adalah :

#### **1. Kepada petani**

Petani di harapkan agar dapat meningkatkan produksi intensitas penanaman jagung hibrida tau jagung lokal, agar pendapatan semakin meningkat dan kepada petani yang memilih waktu untuk melakukan aktifitas lain untuk menambahkan. Pengalaman dan lingkungan sehingga dapat berkembang usahatannya.

2. Untuk pemeritah  
Agar lebih memperhatikan pendidikan dan pengalaman, anak petani seperti program biasiswa supaya mereka bisa meneruskan sekolahnya hingga pada perguruan tinggi
3. Kepada peneliti di harapkan untuk melakan penelitian lebih lanjut mengenai Pengambilan keputusan petani dalam usahatani jagung hibrida yang bertujuan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah\_Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi skripsi dengan baik adapun judul dari skripsi ini adalah "Pengambilan Keputusan Petani Dalam Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Poreh Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang". pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih :

1. Ny.Hj.Farida Hefni selaku pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.
2. Bpk.Ahmad M.Ag selaku Rektor UIM dan staf-stafnya
3. Bapak Mohammad Shoimus Sholeh,M.P selaku dekan fakultas pertanian yang telah banyak memberikan arahan/masukan dan motivasi.
4. Sustiyana, M.P selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
5. Ibu Kustiawati Ningsih, SP.M.P Selaku Pembimbing Utama Yang Telah Memberikan Arahan dan Bimbingan Selama Penulisan Skripsi Ini
6. Ibu Fitrotin Nazizah, SP.MP. Selaku Pembimbing kedua Yang Telah Memberikan Arahan dan Bimbingan Selama Penulisan Skripsi Ini
7. Kedua orang tua yang telah banyak memeberi saran dan motivasi yang selalu mendoakan serta memberikan dorongan dan dukungan
8. Sahabat-Sahabat mahasiswa yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran dalam proses penyusunan skripsi ini.

Menyadari adanya keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan informasi, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azrai, 2015 m., f. kasim, m.b. pabendon, j. wargiono, j.r.hidayat, dan komaruddin. penampilan beberapa genotip jagung protein mutu tinggi (qpm) pada lahan kering dan lahan sawah.
- Apriliansa, Ayu, Myrist, Rr. Mustadjab, Muslich, M. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Dalam Menggunakan Benih Hibrida Pada Usahatani Jagung Studi Kasus di Desa Patokpicis, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang*. Jurnal Habitat, Vol. 27, No. 1, Hal. 7-13.
- Amir, M. 2005. *Dinamika Pemasaran: Jelajahi & Rasakan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ginjar (2017) analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani melakukan usahatani hibrida (zea mays l).
- Mangesti R.A. 2021. "Pengambilan Keputusan Petani Memilih Varietas Padi di Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah. *Journal of Extension and Development*.(3.1)38
- Nabil, (2021). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Memilih Benih Melon Hibrida Di Kabupaten Probolinggo". Tesis. Malang.
- Novianti, Ade Sri. Syahni Z, Rahmat. Khairati, Rusda. . 2019. *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Menggunakan Benih Padi Bersertifikat Di Nagari Sumani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok*. Journal of Socio Economic on Tropical Agriculture, Vol. 1. No. 2 : 39-47.



Rahmi, Hayatul. Fadli. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Terhadap Penggunaan Benih Padi Di Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal Agrifo , Vol 2, No. 2

Retno Dc.,(2017). “Tahapan Dalam Pengambilan Keputusan” (30 November2021)  
<https://dconsultingbusinessconsultant.com/tahapan-dalam-pengambilan-keputusan/>